

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti melaksanakan penelitian di salah satu masrasah swasta yang ada di desa Kramat, sekolah tersebut adalah Miftahul Ulum Kramat yang terletak di dusun Kramat atas Desa Kramat kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Sekolah ini memperoleh akreditasi B, terdiri dari 8 ruangan 1 ruang kantor 1 ruang tamu dan 6 ruang kelas. Kepala sekolah dijabat oleh bapak Abd Wahid, S.Pd. I dengan jumlah guru 15 orang, sistem pembelajaran di kelas menggunakan guru kelas dan guru mapel, di sekolah ini fasilitas yang digunakan cukup lengkap di bawah ini merupakan proses sekolah visi dan misi Miftahul Ulum Kramat

1. Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : MI Miftahul Ulum Kramat
- b. No. Statistik Madrasah : 111235280006
- c. NPSN : 20574832
- d. Akreditasi Madrasah : B
- e. Alamat Lengkap Madrasah : Dusun Kramat Atas, Desa Kramat
Kecamatan Tlanakan, Kab./Kota Pamekasan, Provinsi Jawa Timur
- f. NPWP Madrasah : 66.761.526.4-608.000
- g. Nama Kepala Sekolah: ABD WAHID, S.Pd.I
- h. No. Telp./Hp : 082334359191

- i. Nama Yayasan : YAYASAN AL-HAFIDZ
- j. Alamat Yayasan : Dusun Kramat Atas
- k. No. Telp. Yayasan : 081 7538892
- l. Kepemilikan Tanah : Waqaf
- m. Status Bangunan : Yayasan
- n. Luas Tanah : 509m
- o. Tahun Pendiri : 2002

2. Visi dan Misi MI Miftahul Ulum

a. Visi: Gambaran masa depan MI Miftahul Ulum Kramat Atas Tlanakan Pamekasan,yaitu:
Terbentuknya peserta didik yang Cerdas, Berprestasi, dan Berakhlak Mulia.

b. Misi:

- 1) Melakukan pembelajaran dengan aktif, inovatif, kreatif dan efektif, menyenangkan agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
- 2) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan memberdayakan potensi yang ada.
- 3) Menciptakan fisik dan kawasan madrasah yang kondusif supaya seluruh penduduk madrasah merasa tenang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di madrasah
- 4) Membudayakan perilaku terpuji berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah sebagai perwujudan akhlak mulia.
- 5) Meningkatkan gemar membaca siswa melalui perpustakaan madrasah.
- 6) Menjalani mitra dan kerja sama dengan masyarakat atau instansi-intansi lain.
- 7) Memberdayakan potensi seluruh warga madrasah dan lingkungan.
- 8) Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga madrasah.

3. Tujuan

- a. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai islami seperti kedisiplinan, kejujuran, kebersihan, dan tanggungjawab.
- b. Membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai untuk siap melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi secara fisik dan mental.
- c. Membekali keimanan dan ketakwaan peserta didik yang berlandaskan Al Qur'an dan Al Sunnah untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia.
- d. Menjadi madrasah yang diminati masyarakat.
- e. Membentuk siswa lancar membaca, menulis, dan menghafal Al Qur'an.

Berikut ini data guru-guru MI Miftahul Ulum Kramat

Tabel 4.1

Data Guru MI Miftahul Ulum Kramat Tlanakan Pamekasan Tahun Ajaran 2022-2023

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Abd Wahid, S.Pd. I	STAIN	Kepala Sekolah
2	Ach Hariyanto S,Pd.I	STAIN	Guru
3	Syamsul Arifin S,Pd	UT	Guru Kelas
4	Abd Wahid S,Pd.I	STAIN	Guru Kelas
5	Akhmad Sinol S,Pd	UT	Guru Kelas
6	Saleh Bakri M S,Pd	STAIN	Guru
7	M Sulaiman S,Pd.I	UIM	Guru
8	Nur Fauzi S,Com	UNIRA	Guru
9	Hendri S,Pd	IBUM	Guru
10	Lutfiyati S,Ag	STAIN	Guru Kelas
11	Siti Ramlah S,Pd.I	UIM	Guru Kelas
12	Ida khattijah S,Pd.I	UIM	Guru
13	Annur Aisyah S,Pd	UNIRA	Guru Kelas
14.	Ach. Taufiqurrahman	UNIRA	Guru
15.	Abdul Jamil	IAIN MADURA	Guru
16.	Siti Mufarrohah	IAIN MADURA	Guru

Dari hasil observasi peneliti sempat berdiskusi dengan guru kelas, dari hasil diskusi tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran fiqih pada materi sedekah di kelas V

tidak menarik perhatian siswa, siswa beranggapan bahwasanya pembelajaran fiqh sulit dipahami dan sangat membosankan.¹

Maka dari itu hasil belajar anak didik pada pelajaran fiqh terhadap materi sedekah banyak yang nilainya rendah disebabkan siswa tidak memperhatikan pembelajaran di kelas, sementara latihan belajar di sini diperlukan mengingat fakta bahwa tanpa latihan pengalaman pendidikan mungkin tidak terjadi seperti yang diharapkan.

Menurut pada permasalahan tersebut, maka peneliti memberikan solusi untuk menerapkan sebuah metode. Metode yang dimaksud ialah metode *the power of two* yang akan diterapkan untuk melenyapkan masalah yang dirasakan oleh siswa yang kurang paham dan merasa bosan dalam belajar fiqh tepatnya pada materi sedekah, dimana nantinya penggunaan metode *the power of two* bisa mengatasi masalah yang dialami siswa untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran di kelas supaya hasil belajar anak didik tidak rendah.

Selanjutnya ketika peneliti mempraktikkan penelitian awal atau pra siklus. Pada tanggal 10 Agustus 2022 dalam pertemuan pertama proses pembelajaran, siswa sangat ramai akan tetapi masih bisa dikondisikan setelah guru kelas membuka pembelajaran.² Setelah itu guru kelas memperkenalkan peneliti sebagai guru pengganti mata pelajaran fiqh.

Peneliti hanya melakukan tes kemampuan siswa tanpa mengajar yaitu peneliti memberi soal terhadap siswa. Dari hasil tes yang peneliti lakukan awal mula diterapkan metode *the power of two*, didapat nilai rata-rata 55,29 dengan banyaknya siswa yang tuntas 6 anak (35,29%) dan siswa yang tidak tuntas 11 anak (64,75%).

1 Observasi, (senin: 09 agustus 2022)

2 Proses kegiatan belajar mengajar, (selasa: 10 agustus 2022).

Artinya analisis siswa kelas V MI Miftahul Ulum pada mata pelajaran fiqih materi sedekah masih sangat rendah, sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa terpengaruh (rendah), masih belum mampu menyelesaikan soal dengan baik.

Hal tersebut ditunjukkan dengan presentase ketuntasan siswa yang mana nilai KKM siswa kelas V MI Miftahul Ulum adalah 75. Peserta didik yang masih memiliki nilai >75 belum sebagian siswa yang memperoleh nilai <75. Peserta didik yang sudah tuntas menyelesaikan KKM yaitu 35,29% dari semua peserta didik kelas V. Demikian juga nilai tipikal kelas masih rendah, yaitu menjadi 55,29. Untuk pertemuan berikutnya, peneliti percaya bahwa skor siswa akan lebih baik dari yang sebelumnya.

Pada akultulasi pra siklus ini, hasil belajar bisa diteliti dalam tabel berikut.

Tabel 4.2
Hasil nilai tes pada pra siklus³

No	Nama siswa	Nilai	KKM
1	ABD. WAFUR	30	Belum Tuntas
2	DURRATUL FITRIYA	75	Tuntas
3	DESY SURRATUL A'YUN	75	Tuntas
4	ENY FITRIYA	40	Belum Tuntas
5	FERDIYANTO	75	Tuntas
6	HIKAYATUL HIKMAH	40	Belum Tuntas
7	HALIMATUS SA'DIYAH	75	Tuntas
8	IZZUL MUTTAQIN	60	Belum Tuntas
9	MOH. AHSAN	75	Tuntas
10	MOH. RIZKI	35	Belum Tuntas
11	MOH. MABRUR	40	Belum Tuntas
12	MOH. WAHID	40	Belum Tuntas

³ Hasil tes siswa pada pra siklus, (selasa: 10 agustus 2022).

13	MOH. FAUZUL	50	Belum Tuntas
14	MOH. AINUR ROHMAN	50	Belum Tuntas
15	MOH. FAIZ EFENDY	80	Tuntas
16	RENDI SEHENDI	50	Belum Tuntas
17	SITI RAHMAWATI	50	Belum Tuntas
Nilai tertinggi		80	
Nilai terendah		30	
Rata rata		55,29	
Tuntas		6 anak (35,29%)	
Tidak tuntas		11 nak (64,70%)	

B. Hasil Penelitian

Pada tahapan ini guru (peneliti) berupaya bisa meningkatkan hasil belajar siswa supaya nanti hasil belajar siswa jadi lebih bagus dari pada sebelumnya.

1. Siklus I

a. *Planning* (Perencanaan)

Dalam mengatur siklus berikutnya, peneliti melakukan metode *the power of two*, supaya bisa membantu pengembangan lebih lanjut latihan belajar siswa. Latihan yang dilakukan dalam menyusun perencanaan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun RPP mata pelajaran fiqih materi sedekah
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran berupa metode *the power of two*.
- 3) Membuat lembar kerja siswa

b. *Action* (Pelaksanaan atau Tindakan)

Pada bagian ini, peneliti melakukan penelitian tindakan yang disesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dibuat oleh peneliti

yakni pada pembelajaran fiqh di kelas V MI Miftahul Ulum Kramat tentang materi sedekah dengan menggunakan metode *the power of two*, yang mana metode ini sudah dirancang terlebih dahulu oleh peneliti.

1) Pertemuan ke 1

Penelitian siklus I pertemuan 1 ini diadakan pada hari senin tanggal 21 November 2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyesuaikan pada RPP yakni dengan melaksanakan metode *the power of two* yang berisi mengenai materi sedekah yang sudah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Berikut adalah deskripsi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilangsungkan oleh peneliti untuk pertemuan 1.

a) Kegiatan Pendahuluan

Awal mula sebelum pembelajaran dimulai peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan saalam dan membaca do'a bersama siswa kelas V. Kemudian peneliti menanyakan bagaimana kabar siswa dan siswa menjawab alhamdulillah baik secara bersamaan, setelah menanyakan kabar siswa lalu peneliti melakukan presensi atau mengabsen siswa yakni memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama setiap siswa.⁴

Peneliti menyampaikan sedikit terkait materi yang akan dipelajari selama 4 pertemuan ini, yaitu mengenai materi sedekah pada pembelajaran fiqh. Lalu peneliti menanyakan terlebih dahulu pada siswa, apa itu sedekah dan siswa masih ada yang tidak mengetahui artinya sedekah, kemudian peneliti sedikit

⁴ Proses kegiatan belajar mengajar (KBM), observasi siklus 1 (Senin: 21 november 2022).

menggambarkan sedekah tersebut pada kehidupan sehari-hari dan peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat dari mempelajari pembelajaran tersebut.

b) Kegiatan Inti

Peneliti menerangkan beberapa hal tentang materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu pengertian sedekah, dasar atau dalil-dalil sedekah dan hukum sedekah di dalam hukum sedekah terdapat materi yang meliputi hukum sedekah dan syarat sedekah. Siswa mampu memahami penjelasan peneliti dimana peneliti melakukan sedikit tanya jawab dengan siswa sebelum melanjutkan materi untuk memastikan bahwa siswa benar-benar paham terhadap materi ajar.

Pada saat tanya jawab ini peneliti mengusahakan seluruh siswa berperan aktif serta berani menjawab terhadap pertanyaan peneliti. Kemudian peneliti melanjutkan menjelaskan materi ajar dengan memberikan contoh sedekah sesama teman, setelah peneliti selesai menerangkan kemudian peserta didik dibagi kesempatan untuk menanyakan hal yang tidak dimengerti.

Peneliti memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada masing-masing siswa. Setelah mereka menjawab semua pertanyaan dari peneliti, lalu peneliti membentuk kelompok secara berpasangan yaitu menerapkan metode *the power of two*, karena siswa kelas V ada 17 siswa maka peneliti membentuk kelompok menjadi 8 pasangan kelompok, akan tetapi salah satu kelompok ada 3 siswa karna jumlah siswa ganjil.

Setelah duduk dengan pasangan kelompoknya kemudian peneliti meminta siswa dari semua kelompok untuk berdiskusi mencari jawaban yang benar dan tepat

dengan semua pertanyaan untuk memperbaiki jawaban sebelumnya. Sebagian siswa ada yang benar-benar diskusi dengan teman kelompoknya dan ada juga yang hanya mengandalkan teman kelompoknya untuk mengerjakan pertanyaan dari peneliti.

Peneliti meminta setiap pasangan untuk membandingkan hasil diskusi dan mempresentasikannya di depan kelas. Peneliti menanyakan pada siswa penjelasan yang tidak mengerti siswa dari materi yang usai dipelajari, peneliti membenarkan atau menjelaskan kefasihan siswa yang masih kurang tepat dalam menjawab terkait materi yang usai dipelajari.

c) Kegiatan Penutup

Pada langkah tahap penutup pembelajaran pertemuan pertama ini, peneliti dan siswa dengan bersama menyatukan hasil pembelajaran yang usai dipelajari. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran pada pertemuan 1, peneliti meminta anak didik untuk membaca do'a bersama serta mengucapkan salam.

2) Pertemuan ke-2

Pada penelitian untuk pertemuan dua ini diadakan pada hari Selasa, tanggal 22 November 2022, materi yang akan dipelajari yakni mengulang materi pada pertemuan sebelumnya untuk memperbaiki beberapa kekurangan pertemuan pertama, dan juga merupakan mengulang dari materi sebelumnya yaitu tentang pengertian sedekah, dasar atau dalil-dalil sedekah, dan juga ketentuan sedekah yang meliputi hukum sedekah dan rukun sedekah.

Berikut merupakan deskripsi dari langkah-langkah kegiatan pembelajaran penelitian yang dilaksanakan pada pertemuan ke-2:

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, peneliti mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, lalu peneliti meminta peserta didik untuk berdo'a secara bersama. Peneliti bertanya bagaimana kabar siswa dan melakukan kehadiran pada setiap siswa. Peneliti memberitahukan pada siswa materi ajar yang akan kita dipelajari pada pertemuan kali ini. Kemudian peneliti juga menyampaikan manfaat dan tujuan dari mempelajari materi pembelajaran.⁵

b) Kegiatan Inti

Peneliti mengarahkan para siswa untuk memperhatikan penjelasan peneliti, supaya peserta didik dapat memahumi materi yang akan dibahas oleh peneliti. Peneliti melanjutkan menjelaskan materi yang sudah dipelajari di pertemuan pertama, karna pertemuan pertama siswa masih kebanyakan tidak memahami materi tersebut, peneliti berharap siswa bisa memfokuskan dirinya untuk mendengarkan penjelasan peneliti.

Siswa harus mampu mencerna penjelasan peneliti dimana peneliti melaksanakan sedikit tanya jawab dengan siswa sebelum melanjutkan materi untuk memastikan bahwa siswa benar-benar paham terhadap materi ajar, dan agar siswa tidak bosan peneliti mengadakan permainan, jika siswa ada yang salah dalam

⁵ Proses kegiatan belajar mengajar, (Selasa: 23 November 2022).

melakukan aturan permainannya maka peneliti akan menanyakan soal pada siswa tersebut.

Pada saat tanya jawab ini peneliti mengusahakan seluruh siswa berperan aktif serta berani menjawab terhadap pertanyaan peneliti. Sebagian siswa sudah terlihat semakin aktif dan antusias serta berani dalam bersuara dalam memberikan pendapatnya tetapi ada setengah dari siswa yang masih minim aktif dalam pembelajaran tersebut.

Peneliti memberikani latihan tes tertulis dengan 10 soal 5 soal pilihan ganda 5 soal esai materi yang usai dipelajari oleh siswa mulai dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Siswa terlebih dahulu menjawab secara mandiri dari semua pertanyaan yang sudah diberikan oleh peneliti.

Setelah selesai dijawab lalu peserta didik dibagi kelompok atau kedalam berpasang pasangan yang terdiri dari 8 kelompok dan perkelompok beranggotakan dua orang, ada satu kelompok yang beranggota 3 orang karna jumlah siswanya ganjil yaitu ada 17 siswa, maka peneliti membagikan kelompok ada yang tiga anggota dalam satu kelompok.

Siswa menjawab soal dan berdiskusi secara berkelompok atau bekerjasama dengan teman kelompoknya yang sudah ditentukan oleh peneliti, setelah mengerjakan tes soal yang telah diberikan peneliti, maka peneliti menyudikan diantara seluruh kelompok memaparkan jawabannya di depan teman-temannya.

Peneliti menjelaskan jawaban yang benar supaya peserta didik bisa mengetahui mana jawaban yang benar dan jawaban yang keliru. Peneliti

menyudikan siswa supaya balik ke tempat yang pada mulanya, peneliti sedikit menjelaskan kembali (poin-poinnya) kemudian peneliti meminta siswa untuk menyebutkan ulang sedikit penjelasan yang telah selesai dipelajari. Peneliti memberikan jangka waktu terhadap siswa untuk menyampaikan keluhannya, dan menyoal terkait yang tidak jelas atau belum dipahami dari penjelasan peneliti selama pelaksanaan tindakan berlangsung, supaya peneliti bisa melakukan tindakan ulang dan juga mengetahui dari penjelasan mana yang tidak dimengerti siswa.

c) Kegiatan Penutup

Pembelajaran pada tahap ini diakhiri dengan peneliti bersama siswa secara bersamaan menyimpulkan mengenai pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan yaitu mengenai sedekah. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran kali ini dengan membaca do'a terlebih dahulu, meminta peserta didik untuk membaca do'a secara bersamaan lalu mengucapkan salam.

c. Observe

1) Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini, dilakukan observasi pada aktivitas guru atau peneliti dilakukan selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru selama proses pembelajaran pada penelitian tindakan sebagaimana pada prasiklus. Dalam hal ini, guru kelas V yaitu Bapak Saleh Bakri M S.Pd. Merupakan observer atau pengamat yang mengamati kegiatan peneliti selama berlangsungnya proses tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode *the power of two* di kelas V

pada pembelajaran Fiqh materi sedekah. Terdapat 10 aspek yang diamati dan mendapat skor pada aktivitas guru, berikut ini merupakan tabel data hasil dari lembar observasi aktivitas peneliti selama melakukan penelitian pada siklus I:

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 Pada Tanggal 21 November 2022

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyiapkan materi ajar	4
2	Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran	4
3	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	2
4	Menggunakan bahasa yang baik dan jelas	3
5	Mengaitkan materi dengan kegiatan sehari-hari	3
6	Menggunakan metode secara efektif	3
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
8	Mengelola kelas dengan baik	3
9	Memberikan kesimpulan terkait materi yang telah diajarkan	2
10	Menutup pembelajaran dengan pembacaan do'a serta mengucapkan salam	3
	Skor Total	31
	Skor Minimum	10
	Skor Maksimal	40
	Persentase Keseluruhan	77,5%

Dan berikut merupakan tabel data hasil dari observasi aktivitas peneliti selama melakukan penelitian pada siklus I pertemuan ke-2:

Tabel 4.4**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 Pada Tanggal 22 November 2022**

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyiapkan materi ajar	4
2	Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran	4
3	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	2
4	Menggunakan bahasa yang baik dan jelas	4
5	Mengaitkan materi dengan kegiatan sehari-hari	3
6	Menggunakan metode secara efektif	3
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
8	Mengelola kelas dengan baik	3
9	Memberikan kesimpulan terkait materi yang telah diajarkan	2
10	Menutup pembelajaran dengan pembacaan do'a mengucapkan salam	4
	Skor Total	33
	Skor Minimum	10
	Skor Maksimal	40
	Persentase Keseluruhan	82,5%

Lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan metode *the power of two* pada proses pembelajaran penelitian tindakan siklus I untuk pertemuan ke-1 maupun pertemuan ke-2, dari 10 aspek kegiatan yang telah diamati oleh guru kelas V tergolong dalam kriteria baik. Pada pertemuan 1, aktivitas guru mendapat skor total 31 atau persentase keseluruhan sebesar 77,5% dan pada pertemuan ke 2, aktivitas guru mendapat skor total 33 atau persentase keseluruhan sebesar 82,5%. Dengan begitu

lembar observasi pada aktivitas guru untuk penelitian tindakan kelas siklus I termasuk kedalam kriteria baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi pada aktivitas siswa juga diadakan semasa prosedur pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas dilaksanakan, hal ini bertujuan guna memperoleh data serta mengetahui data, berkenaan aktivitas para siswa di kelas V saat pelaksanaan pembelajaran fiqh pada materi sedekah dengan menggunakan metode *the power of two*. Terdapat 10 aspek yang harus diamati dalam mengobservasi kegiatan siswa kelas V MI Miftahul Ulum yang berjumlah 17 siswa pada tahun ajaran 2022/2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Aspek-Aspek yang diamati siswa

NO	Aspek yang diamati
1	Peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran
2	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
3	Peserta didik patuh terhadap aturan guru
4	Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam sedekah
5	Peserta didik memberikan materi ajar terkait kehidupan sehari-hari
6	Peserta didik menjawab pertanyaan guru
7	Peserta didik memahami materi menggunakan metode pembelajaran
8	Peserta didik dapat bekerjasama dengan orang lain
9	Peserta didik bertanya kepada guru terkait penjelasan guru yang belum dipahami
10	Peserta didik dengan baik mengikuti guru mengambil kesimpulan

Pemberian skor pada setiap aspek adalah dengan memberikan skor paling tinggi yaitu nilai 4 dan skor paling rendah dengan nilai 1 yang diberikan pada setiap aspek dinilai pada aktivitas siswa, dalam mengikuti proses pembelajaran saat

penelitian dilaksanakan. Jumlah seluruh siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Kramat pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 17 orang.

Jadi skor maksimum dari jumlah keseluruhan siswa pada lembar observasi kegiatan siswa berdasarkan setiap aspek adalah 680, sedangkan skor minimum untuk lembar observasi pada aktivitas siswa yaitu 170. Berikut merupakan data hasil dari pengamatan peneliti melalui lembar observasi aktivitas siswa selama prosedur tindakan siklus I berlangsung:

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 Pada Tanggal 21 November 2022⁶

No	Nama	Aspek yang diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ABD. WAFUR	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2
2	DURAARTUL FITRIYA	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2
3	DESYSURRATUL A'YUN	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2
4	ENY FITRIYA	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2
5	FERDIYANTO	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2
6	HIKAYATUL HIKMAH	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2
7	HALIMATUS SA'DIYAH	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2
8	IZZUL MUTTAQIN	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2
9	MOH AHSAN	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
10	MOH RIZKI	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2
11	MOH. MABRUR	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2
12	MOH. WAHID	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2
13	MOH. FAUZUL	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2
14	MOH. AINUR ROHMAN	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2
15	MOH. FAIZ EFENDY	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
16	RENDI SEHENDI	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3
17	SITI RAHMAWATI	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2
Jumlah		40	43	36	46	37	37	35	36	33	37
Skor Total		432									
Skor Minimum		170									
Skor Maksimum		680									
Persentase		63,52%									

⁶ Hasil observasi siswa, pertemuan ke-I siklus I (senin: 21 november 2022).

Sedangkan data untuk hasil observasi aktivitas siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kramat yang dilaksanakan pada penelitian pertemuan ke-2 siklus I yang diamati oleh guru kelas V adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2 Pada Tanggal 22 November 2022⁷

No	Nama	Aspek-aspek yang diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ABD. WAFUR	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2
2	DURRATUL FITRIYA	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
3	DESY SURRATUL A'YUN	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3
4	ENY FITRIYA	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2
5	FERDIYANTO	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
6	HIKAYATUL HIKMAH	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2
7	HALIMATUS SA'DIYAH	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2
8	IZZUL MUTTAQIN	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
9	MOH. AHSAN	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2
10	MOH. RIZKI	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3
11	MOH. MABRUR	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
12	MOH. WAHID	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
13	MOH. FAUZUL	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
14	MOH. AINUR ROHMAN	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
15	MOH. FAIZ EFENDY	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
16	RENDI SEHENDI	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
17	SITI RAHMAWATI	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2
Jumlah		43	49	44	49	41	45	44	37	38	42
Skor Total		458									
Skor Minimum		170									
Skor Maksimum		680									
Persentase		67,35%									

Berdasarkan tabel diatas terkait dengan hasil observasi pada aktivitas siswa kelas V selama penelitian berlangsung baik pada pertemuan awal ataupun pertemuan kedua pada siklus I. Pada pertemuan awal, skor total pada keseluruhan aspek yakni 10 aspek yang dinilai berdasarkan tiap-tiap siswa adalah 432 atau persentase keseluruhan sebesar 63,52%. Sedangkan pada pertemuan 2, skor total pada penilaian aktivitas

⁷ Hasil observasi siswa, pertemuan ke-2 siklus I (selasa: 22 november 2022).

siswa berdasarkan 10 aspek yang telah ditetapkan memperoleh nilai 458 atau persentase keseluruhan sebesar 67,35%.

Sebagaimana telah ditetapkan oleh peneliti pada BAB III, bukti dari hasil lembar observasi siswa pada siklus I pertemuan pertama dengan perolehan persentase keseluruhan sebesar 63,52%, kemudian untuk pertemuan ke-2 terdapat persentase keseluruhan sebesar 67,35% yang telah mengalami peningkatan dari pelaksanaan prasiklus sebelumnya sehingga dapat diklasifikasikan pada kriteria cukup. Berikut tabel perbandingan data hasil observasi pada lembar aktivitas siswa pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2 pada pembelajaran siklus I.

Tabel 4.8
Data Perbandingan Hasil Observasi Siswa Siklus I

Pertemuan	Skor Total	Persentase Keseluruhan
1	432	63,52%
2	458	67,35%

Berikut ini adalah tabel data setelah melakukan tes tertulis terkait hasil belajar siswa yang telah diperoleh pada siklus I:

Tabel 4.9
Data Hasil Tes Tertulis Siswa Kelas V Siklus I⁸

No	Nama	Hasil		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ABD. WAFUR	75	√	
2	DURRATUL FIRIYA	80	√	
3	DESY SURRATUL A'YUN	85	√	
4	ENY FITRIYA	75	√	
5	FERDIYANTO	95	√	
6	HIKAYATUL HIKMAH	60		√
7	HALIMATUS SA'DIYAH	80	√	
8	IZZUL MUTTAQIN	75	√	
9	MOH. AHSAN	85	√	
10	MOH. RIZKI	60		√

⁸ Nilai evaluasi siklus I, (Selasa: 22 november 2022).

11	MOH. MABRUR	65		√
12	MOH. WAHID	55		√
13	MOH. FAUZUL	65		√
14	MOH. AINUR ROHMAN	60		√
15	MOH. FAIZ EFENDY	90	√	
16	RENDI SEHENDI	65		√
17	SITI RAHMAWATI	55		√
	Jumlah	1.225		
	Terendah	55		
	Tertinggi	95		
	Nilai rata-rata	72,05%		
	Tuntas	8 anak (52,94%)		

d. Refleksi

Ditunjukkan pengamatan yang dilaksanakan peneliti terhadap proses pembelajaran pada siklus 1 dari pertemuan 1 dan 2 terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

1) Penerapan metode *the power of two*

Pada pertemuan pertama penerapan metode *the power of two* ini masih kurang maksimal dikarenakan penerapan metode ini baru diterapkan dan siswa masih kurang dalam berdiskusi dengan temannya.

- a) Dalam pengelolaan kelas sangat terlihat bahwa belum seluruh siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.
- b) Beberapa siswa hanya mengandalkan pendapat atau jawaban salah satu temannya yang dianggap pandai ketika berdiskusi dalam kelompok.

2) Aktivitas siswa

- a) Beberapa siswa kurang menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok, kebanyakan dari mereka masih merasa takut, tidak percaya diri dan malu.

b) Beberapa peserta didik juga kurang fokus saat proses pembelajaran sehingga siswa masih kurang memahami pembelajaran tersebut.

3) Hasil belajar siswa

Siswa masih tidak giat dalam memberikan jawaban pada kelompoknya dan hanya beberapa siswa yang giat, akibatnya prosedur pelaksanaan siklus I dalam kelompok kecil kurang mampu mengubah siswa untuk aktif berbicara mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan. Dan siswa ada yang kurang percaya diri dengan bakat yang dikuasainya, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan soal tes.

2. Siklus II

a. *Planning* (Perencanaan)

Pada rencana tindakan siklus II peneliti masih mempraktikkan metode *the power of two* pada mata pelajaran fiqih materi sedekah, dengan metode pembelajaran ini sangat diharapkan bisa menyumbang meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti melaksanakan kelanjutan dari hasil penelitian dan refleksi pada siklus I, oleh karena itu peneliti memenuhi koreksi pada proses pembelajaran. Latihan yang dilaksanakan dalam menyusun perencanaan siklus II yaitu sebagai berikut.

- 1). Menyusun RPP mata pelajaran fiqih materi sedekah
- 2). Menyiapkan materi pembelajaran berupa metode *the power of two*
- 3). Membuat lembar kerja siswa

b. *Action* (Pelaksanaan atau Tindakan)

Materi pertemuan pertama kegiatan belajar mengajar tidak jauh berbeda dengan penelitian tindakan siklus I. Pembelajaran dimulai memberi salam, menanyakan kabar dan absensi, peneliti mengkondisikan kelas dan meminta siswa untuk berdo'a lalu peneliti melakukan soal tanya jawab terkait materi sedekah yang diajari sebelumnya.

1) Pertemuan ke 1

Penelitian siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 05 Desember 2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyesuaikan pada RPP dengan menggunakan metode *the power of two* berisi mengenai materi sedekah yang sudah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Berikut adalah deskripsi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilangsungkan oleh peneliti untuk pertemuan 1.

a) Kegiatan Pendahuluan

Peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu peneliti menyudungkan siswa untuk membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti kemudian menanyakan bagaimana kabar siswa, begitupun siswa menjawab alhamdulillah baik secara bersamaan, kemudian peneliti melakukan presensi atau absensi untuk memeriksa kehadiran siswa dengan menyebut nama-nama setiap siswa.⁹

Kemudian peneliti sedikit menjelaskan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2, lalu peneliti langsung menjelaskan mengenai syarat, macam-macam, dan bentuk sedekah, dan di dalam materi sedekah juga ada keutamaan dalam memberikan suatu barang atau harta, dan

⁹ Proses kegiatan belajar mengajar, (Senin:05 desember 2022).

juga dalam ajaran agama islam untuk bersedekah bersifat umum pada pembelajaran fiqh. Peneliti menyampaikan tujuan serta manfaat dari mempelajari pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Peneliti menerangkan terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu hukum sedekah yang meliputi syarat sedekah, macam-macam sedekah, dan bentuk sedekah. Siswa mampu memahami penjelasan peneliti dimana peneliti melakukan sedikit tanya jawab dengan siswa sebelum melanjutkan materi untuk memastikan bahwa siswa benar-benar paham terhadap materi ajar tersebut.

Peneliti menerapkan tanya jawab pada siswa, pertanyaan yang sudah dipelajari tersebut untuk memastikan siswa paham atau tidak. Peneliti melanjutkan menjelaskan materi ajar yang sudah ditetapkan, lanjut siswa dikasih ruang untuk menanyakan mengenai materi yang tidak dimengerti, supaya siswa bisa lebih mengerti materi yang selesai diamati. Peneliti memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada masing-masing siswa, setiap siswa menjawab secara individu atau masing-masing berfikir sendiri untuk merespon pertanyaan dari peneliti.

Setelah siswa merespon semua pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, kemudian peneliti membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya secara kelompok berpasangan, siswa duduk dengan pasangan kelompoknya kemudian guru meminta siswa untuk komunikasi dengan teman pasangannya untuk mencari jawaban baru dengan masing-masing pertanyaan untuk memperbaiki jawaban setiap individu sebelumnya.

Peneliti meminta setiap kelompok untuk membandingkan hasil diskusi dan mempresentasikannya salah satu anggota kelompoknya masing-masing di depan kelas. Peneliti bertanya pada siswa tentang yang masih belum dimengerti dari materi yang usai dilaksanakan, dan peneliti menjelaskan terkait pemahaman siswa yang masih salah terkait materi yang sudah diamati.

c) Kegiatan Penutup

Pada tahap aktivitas penutup pembelajaran pertemuan ini, peneliti dan semua peserta didik kelas V dengan secara serentak menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah selesai dipelajari. Kemudian peneliti memberitahukan materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya terkait materi keutamaan dalam memberikan suatu barang atau harta dan juga materi dalam ajaran agama islam untuk bersedekah yaitu bersifat umum. Lalu peneliti meminta siswa untuk membaca do'a serta mengucapkan salam.

2) Pertemuan ke-2

Pada penelitian untuk pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 06 Desember 2022, materi yang akan dipelajari yakni menjelaskan keutamaan dalam memberikan suatu barang atau harta dan juga materi dalam ajaran agama Islam untuk bersedekah yaitu bersifat umum. Berikut merupakan deskripsi dari langkah-langkah kegiatan pembelajaran penelitian yang dilaksanakan pada pertemuan ke-2:

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan berdo'a bersama. Peneliti menanyakan bagaimana kabar siswa hari ini dan melakukan absensi atau mengecek kehadiran pada setiap siswa. Peneliti membahas materi ajar yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini, peneliti juga menyampaikan manfaat dan tujuan dari mempelajari materi pembelajaran.¹⁰

Peneliti mengarahkan para peserta didik untuk memperhatikan penjelasan peneliti supaya siswa bisa memahami materi yang dijelaskan oleh peneliti. Sebelum melanjutkan materi selanjutnya peneliti terlebih dahulu sedikit menjelaskan ulang materi yang sudah selesai dipelajari di pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti melanjutkan menjelaskan materi selanjutnya.

Peneliti menerapkan tanya jawab pada siswa, pertanyaan yang sudah dipelajari tersebut untuk memastikan siswa paham atau tidak, ditengah-tengah tanya jawab peneliti mengadakan permainan supaya siswa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung, jika siswa ada yang salah dalam melakukan aturan permainannya maka siswa tersebut akan mendapatkan pertanyaan dan siswa tersebut wajib menjawab

Pada saat tanya jawab ini peneliti mengusahakan seluruh siswa berperan aktif serta berani menjawab terhadap pertanyaan peneliti, Di pertemuan ke-2 siklus II ini banyak siswa sudah terlihat semakin aktif dan semangat serta berani dalam bersuara

¹⁰ Proses kegiatan belajar mengajar pada pertemuan ke-2 siklus II, (Selasa:06 desember 2022).

dalam menjawab pertanyaan dari peneliti, akan tetapi masih ada siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran ini.

Peneliti memberikan latihan tes tertulis (*post test*) dengan 10 soal 5 soal pilihan ganda dan 5 soal esai terkait materi yang telah selesai, yaitu tentang keutamaan dalam memberikan suatu barang atau harta dan juga materi dalam ajaran agama islam untuk bersedekah yaitu bersifat umum. Siswa membenahi soal tes secara mandiri dalam waktu yang sama, siswa banyak yang sudah aktif dalam mengerjakan soal tes tersebut.

Setelah siswa menyelesaikan tugasnya, peneliti membagikan siswa berbentuk berpasangan pasangan atau secara berkelompok yang terdiri dari 8 kelompok dan perkelompok beranggotakan dua siswa dan ada yang tiga anggota satu kelompok karna jumlah siswanya ganjil, maka peneliti memberikan satu kelompok ada yang tiga siswa, lalu peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal tesnya.

Siswa menjawab secara berdiskusi dengan kelompoknya atau bekerjasama dengan pasangan kelompoknya yang sudah ditentukan oleh peneliti, siswa sangat antusias dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya, setelah selesai mengerjakan tes soal yang sudah diberikan peneliti, maka peneliti meminta salah satu dari tiap-tiap kelompok memaparkan jawabannya di depan teman-temannya.

Peneliti menjelaskan atau memberikan jawaban yang benar agar siswa mudah memahami mana jawaban yang salah dan yang benar, setelah itu peneliti meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk yang semula. Peneliti mengajak siswa untuk menyebutkan ulang sedikit penjelasan yang usai diamati ialah keutamaan dalam

memberikan suatu barang atau harta dan juga materi dalam ajaran agama Islam untuk bersedekah bersifat umum.

Peneliti memberikan waktu pada siswa untuk menyampaikan keluhan dan bertanya mengenai yang tidak jelas atau belum dimengerti dari penjelasan peneliti selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Peneliti menjelaskan yang belum dimengerti oleh siswa supaya siswa bisa lebih mendalami terkait materi tersebut.

b) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup pada pertemuan ini diakhiri dengan peneliti dan seluruh siswa menyimpulkan mengenai pembelajaran yang telah usai dilaksanakan, siswa dengan semangatnya menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan peneliti. Kemudian peneliti meminta siswa untuk mengakhiri pembelajaran kali ini dengan membaca doa secara bersama dan mengucapkan salam.

c. Observe

1) Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap observasi aktivitas guru siklus II ini diadakan selama prosedur pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas dilaksanakan, hal ini bertujuan supaya dapat memperoleh data serta mengetahui data berkenaan aktivitas pada guru di kelas V saat pelaksanaan pembelajaran fiqh pada materi sedekah dengan menggunakan metode *the power of two*.

Berikut ini merupakan tabel data hasil dari lembar observasi aktivitas peneliti selama melakukan penelitian pada siklus II:

Tabel 4.10

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 Pada Tanggal 05 Desember 2022

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyiapkan materi ajar	4
2	Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran	4
3	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	3
4	Menggunakan bahasa yang baik dan jelas	3
5	Mengaitkan materi dengan kegiatan sehari-hari	3
6	Menggunakan metode secara efektif	4
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
8	Mengelola kelas dengan baik	3
9	Memberikan kesimpulan terkait materi yang telah diajarkan	3
10	Menutup pembelajaran dengan pembacaan do'a serta mengucapkan salam	4
	Skor Total	35
	Skor Minimum	10
	Skor Maksimal	40
	Persentase Keseluruhan	87,5%

Dan berikut merupakan tabel data hasil dari observasi aktivitas peneliti selama melakukan penelitian pada siklus I pertemuan ke-2:

Tabel 4.11

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 Pada Tanggal 22 November 2022

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyiapkan materi ajar	4

2	Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran	4
3	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	3
4	Menggunakan bahasa yang baik dan jelas	4
5	Mengaitkan materi dengan kegiatan sehari-hari	4
6	Menggunakan metode secara efektif	3
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
8	Mengelola kelas dengan baik	3
9	Memberikan kesimpulan terkait materi yang telah diajarkan	4
10	Menutup pembelajaran dengan pembacaan do'a mengucapkan salam	4
	Skor Total	37
	Skor Minimum	10
	Skor Maksimal	40
	Persentase Keseluruhan	92,5%

Lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan metode *the power of two* pada proses pembelajaran penelitian tindakan siklus II untuk pertemuan ke-1 maupun pertemuan ke-2, dari 10 aspek kegiatan yang telah diamati oleh guru kelas V tergolong dalam kriteria baik. Pada pertemuan 1, aktivitas guru mendapat skor total 35 atau persentase keseluruhan sebesar 87,5% dan pada pertemuan ke 2, aktivitas guru mendapat skor total 37 atau persentase keseluruhan sebesar 92,5%. Dengan begitu lembar observasi pada aktivitas guru untuk penelitian tindakan kelas siklus II termasuk kedalam kriteria baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Pada tahap observasi aktivitas siswa siklus II ini diadakan selama prosedur pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas dilaksanakan, hal ini bertujuan supaya dapat memperoleh data serta mengetahui data berkenaan aktivitas pada siswa di kelas V saat pelaksanaan pembelajaran fiqh pada materi sedekah dengan menggunakan metode *the power of two*.

Berikut merupakan data hasil dari pengamatan peneliti melalui lembar observasi aktivitas siswa selama proses tindakan siklus II berlangsung:

Tabel 4.12
Data Hasil Observasi Lembar Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 Pada Tanggal 05 Desember 2022¹¹

No	Nama	Aspek yang diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ABD. WAFUR	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
2	DURRATUL FITRIYA	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3
3	DESY SURRATUL A'YUN	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3
4	ENY FITRIYA	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2
5	FERDIYANTO	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
6	HIKAYATUL HIKMAH	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2
7	HALIMATUS SA'DIYAH	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4
8	IZZUL MUTTAQIN	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
9	MOH AHSAN	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
10	MOH RIZKI	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2
11	MOH. MABRUR	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2
12	MOH. WAHID	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3
13	MOH. FAUZUL	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
14	MOH. AINUR ROHMAN	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
15	MOH. FAIZ EFENDY	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
16	RENDI SEHENDI	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
17	SITI RAHMAWATI	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2
Jumlah		49	50	46	52	44	46	46	49	39	48
Skor Total		469									
Skor Minimum		170									
Skor Maksimum		680									

¹¹ Hasil observasi siswa pada siklus II, (Senin: 05 desember 2022).

Persentase	68,97%
-------------------	---------------

Sedangkan data untuk hasil observasi aktivitas siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kramat yang dilakukan pada penelitian pertemuan ke-2 siklus II yang diamati oleh guru kelas V adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Data Hasil Observasi Lembar Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke- 2 Pada Tanggal 06 Desember 2022¹²

No	Nama	Aspek yang diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ABD. WAFUR	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3
2	DURRATUL FITRIYA	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3
3	DESY SURRATUL A'YUN	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3
4	ENY FITRIYA	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2
5	FERDIYANTO	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
6	HIKAYATUL HIKMAH	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3
7	HALIMATUS SA'DIYAH	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4
8	IZZUL MUTTAQIN	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3
9	MOH AHSAN	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
10	MOH RIZKI	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2
11	MOH. MABRUR	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2
12	MOH. WAHID	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3
13	MOH. FAUZUL	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3
14	MOH. AINUR ROHMAN	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
15	MOH. FAIZ EFENDY	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
16	RENDI SEHENDI	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
17	SITI RAHMAWATI	2	3	2	2	3	1	3	3	1	2
Jumlah		53	55	50	56	51	49	50	53	48	50
Skor Total		515									
Skor Minimum		170									
Skor Maksimum		680									
Persentase		75,73%									

Pada tahap siklus II ini, hasil penelitian aktivitas siswa membuktikan bahwa peserta didik mendapati pengembangan dalam hasil belajar yang memadai tinggi dalam membuntuti kegiatan belajar mengajar (KBM). Siswa sudah berani dalam

¹² Hasil observasi siswa pada pertemuan ke-2 siklus II, (selasa: 06 desember 2022).

menjawab pertanyaan, dan juga terdapat perhimpunan yang sangat bagus antara pendidik dan peserta didik maupun peserta didik dengan sejawat kelompoknya.

Pada siklus II sebagian besar siswa memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan dan juga bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Selama kegiatan berlangsung siswa tampak memperhatikan penjelasan guru meskipun kadang ada kegaduhan saat pindah duduk bersama kelompoknya akan tetapi siswa sangat senang dengan metode *the power of two* tersebut.

Data dari hasil lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan pertama dengan perolehan persentase keseluruhan sebesar 68,97%. Kemudian untuk pertemuan ke-2 dengan perolehan persentase keseluruhan sebesar 75,73% yang telah mengalami pengembangan dibandingkan dari siklus I pelaksanaan sebelumnya sehingga dapat diklasifikasikan pada kriteria sangat baik.

Berikut tabel perbandingan data hasil observasi pada lembar aktivitas siswa pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada pembelajaran siklus II:

Tabel 4.14
Data Perbandingan Hasil Observasi Siswa Siklus I

Pertemuan	Skor Total	Persentase Keseluruhan
1	469	68,97%
2	506	75,73%

Untuk mengetahui terkait peningkatan hasil belajar bagi siswa kelas V materi sedekah maka dilakukan tes tertulis dengan jumlah 10 soal 5 soal esai dan 5 soal ganda yang diberikan sesudah melewati prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode *the power of two* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini adalah tabel sajian data setelah melakukan tes tertulis terkait hasil belajar siswa yang telah diperoleh pada siklus II.

Tabel 4.15
Data Hasil Tes Tertulis (*Post Test*) Siswa Kelas IV Siklus II¹³

No	Nama	Hasil		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ABD. WAFUR	85	√	
2	DURRATUL FIRIYA	95	√	
3	DESY SURRATUL A'YUN	90	√	
4	ENY FITRIYA	80	√	
5	FERDIYANTO	95	√	
6	HIKAYATUL HIKMAH	65		√
7	HALIMATUS SA'DIYAH	90	√	
8	IZZUL MUTTAQIN	80	√	
9	MOH. AHSAN	95	√	
10	MOH. RIZKI	75	√	
11	MOH. MABRUR	80	√	
12	MOH. WAHID	80	√	
13	MOH. FAUZUL	75	√	
14	MOH. AINUR ROHMAN	80	√	
15	MOH. FAIZ EFENDY	95	√	
16	RENDI SEHENDI	80	√	
17	SITI RAHMAWATI	65		√
	Jumlah	1.405		
	Terendah	65		
	Tertinggi	95		
	Nilai rata-rata	82,64%		
	Tuntas	15 anak (88,23%)		
	Tidak tuntas	2 anak (11,76%)		

Dari nilai penilaian menunjukkan bahwa pelajaran fiqh pada materi sedekah dengan menggunakan metode *the power of two* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kini ada peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan kulminasi siswa yang telah sampai pada tujuan tertentu, yaitu 75% bahkan telah melampaui tujuan yang diinginkan oleh peneliti, dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Menurut hasil pemeriksaan data yang digambarkan sebelumnya bahwa terdapat peningkatan pada tiap siklusnya, hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode *the*

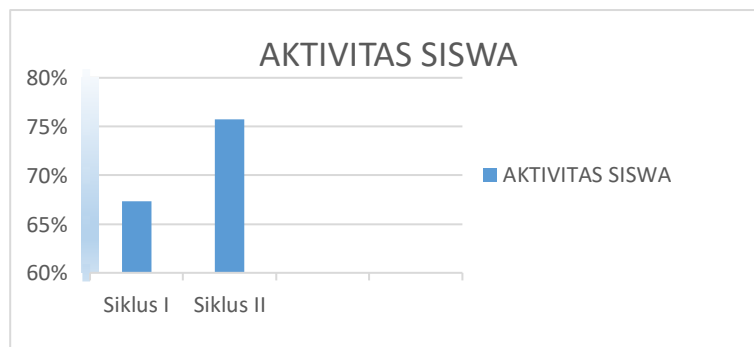
¹³ Hasil evaluasi pada siklus II, (Selasa: 06 desember 2022).

power of two ini yang telah ditetapkan dapat membangun pembelajaran siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kramat.

Berdasarkan hasil data latihan siswa di kelas V yang meningkat selama pembelajaran berlangsung secara keseluruhan, diperoleh informasi sebagai berikut:

- a) Pada siklus I presentase aktivitas siswa tergolong cukup baik yaitu 67,35% dari semua jumlah siswa, jadi dapat disimbolkan dengan huruf (C).¹⁴
- b) Pada siklus II presentase aktivitas siswa tergolong baik yakni 75,73%. Jadi dapat disimbolkan dengan (B).¹⁵
- c) Dari peningkatan presentase aktivitas siswa dapat diamati dari semangat dan aktif para siswa dalam mengikuti pelajaran dan dibuktikan juga dengan keberanian siswa dalam menyampaikan hasil jawabannya, sehingga suasana kelas menjadi kondusif.

Dari data di atas kemudian dievaluasikan dalam bentuk diagram seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Diagram hasil pengamatan aktivitas siswa¹⁶

¹⁴ Presentase aktivitas siswa siklus I (selasa: 23 november 2022).

¹⁵ Presentase aktivitas siswa siklus II (selasa: 06 desember 2022).

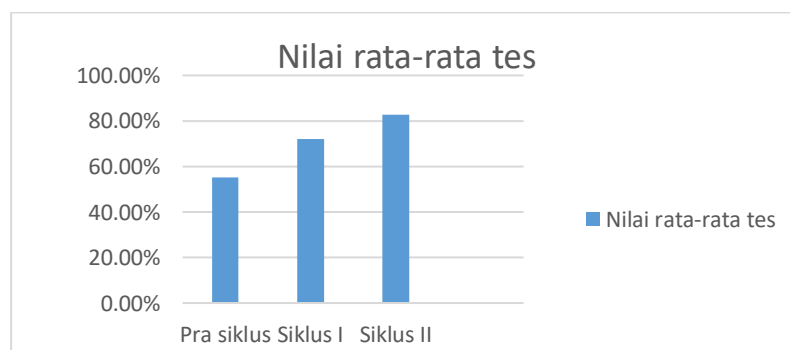
¹⁶ Gambaran hasil nilai observasi aktivitas siswa "siklus I dan siklus II melalui diagram (22 november 2022).

Selain pada peningkatan aktivitas siswa pada saat prosedur pembelajaran, terdapat peningkatan hasil dari uji hasil belajar siswa, yang dimiliki nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil tes pra siklus adalah 55,29 dari 17 siswa, dengan banyak siswa yang menyelesaikan 35,29% (6 siswa), dan siswa yang tidak menyelesaikan 64,75% (11 siswa).
2. Nilai rata-rata hasil tes siklus I adalah 72,05% dari 17 siswa, dengan jumlah siswa yang tuntas 52,94% (9 siswa), sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 47,05% (8 siswa).¹⁷
3. Nilai rata-rata hasil tes siklus II adalah 82,64% dari 17 siswa, dengan banyak siswa yang menyelesaikan 88,23% (15 siswa), dan siswa yang tidak menyelesaikan 11,76% (2 siswa).

Diatas terbukti bahwa terdapat peningkatan mengenai hasil belajar melalui metode *the power of two*, peneliti telah berhasil menerapkan metode ini sehingga hasil belajar siswa ada peningkatan, walaupun ada dua siswa yang masih belum tuntas, tetapi itu sudah dikatakan berhasil karena sudah lebih dari nilai target yaitu 75% dari ketuntasan belajar.

Dari data diatas kemudian digambarkan dalam bentuk diagram seperti dibawah ini.



¹⁷ Hasil tes siklus II.

Gambar 4.2 Diagram hasil tes¹⁸



Gambar 4.3 Diagram ketuntasan siswa¹⁹

Untuk mengetahui hasil penelitian secara rinci bisa diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil penelitian pra siklus, siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian	Hasil pengamatan pra siklus	Hasil pengamatan siklus I	Hasil pengamatan siklus II
Nilai rata-rata hasil tes	55,29%	72,05%	82,64%
Aktivitas siswa	-	67,35%	74,41%
Ketuntasan	35,29%	52,94%	88,23%

C. Pembahasan

Setiap prosedur pembelajaran diinginkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik, akakn tetapi faktanya hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak selalu baik dan diharapkan. Sebagai kriteria apakah hasil belajar berdasarkan KKM, KKM yang telah diidentifikasi sebagai tujuan keberhasilan proses pembelajaran.²⁰

18 Gambaran nilai rata-rata hasil tes pra siklus'siklus I' dan siklus II.

19 Gambaran ketuntasan hasil belajar siswa dari pra siklus'siklus I'siklus II melalui diagram.

20 Siti nurhasanah, "Minat belajar sebagai diterminan hasil belajar siswa," *jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, vol 1, no. 1 (Agustus 2016: 129, <https://doi.org/10.21831/cp.v38i3.23154>).

Proses pembelajaran yakni proses yang meliputi rangkaian perilaku guru dan siswa atas dasar jalinan timbal balik antara guru dan siswa, yang merupakan syarat utama terjadinya proses pembelajaran.²¹ Mengingat kejayaan perolehan tujuan pembelajaran tergantung pada pembelajaran, maka pembelajaran juga menentukan hasil belajar siswa.

Untuk hal ini tidak hanya menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran, tetapi juga mengembangkan sikap dan nilai siswa yang sedang belajar. Guru dan siswa memikirkan aktivitas secara sistematis dengan memakai segala sesuatu untuk kepentingan mata pelajaran, guru sebagai agen pembelajaran harus lebih kreatif dan inovatif.

Selama berlangsungnya penelitian ini, peneliti melakukan hingga II (dua) siklus, dengan setiap siklus menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa.

1. Proses penerapan metode *the power of two* untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Guru membutuhkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, selama prosedur pembelajaran guru dianjurkan dapat memakai strategi sesuai dengan materi yang akan disampaikan, namun tidak semua strategi dapat digunakan untuk menjelaskan materi, sekalipun strategi menurutnya baik atau mudah diterapkan. Salah satu strategi yang digunakan adalah metode kekuatan dua kepala juga bisa disebut *the power of two*.

Metode *the power of two* merupakan suatu metode pembelajaran secara berkelompok dua pasangan, dimana siswa tersebut mendiskusikan dengan teman kelompoknya masing-masing, metode ini secara keseluruhan dilibatkan oleh para pendidik dalam pembelajaran di kelas.²² Yang mana tidak sedikit dari orang-orang yang

21 Abuya dadan sudrajat, "Meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas V madrasah ibtidaiyah cihirung wado." *Shibyan*, <https://ojs.oninus.ac.id/index.php/JURSHIBYAN>

22 Amir, linda, *model pembelajaran kontemporer* (Bekasi:Lppm Universitas Islam), 83.

menggunakan metode ini untuk dijadikan penelitiannya, diantaranya yang sudah tertera dibagian penelitian terdahulu dan termasuk saya sendiri.

Hasil belajar siswa menjadi tolak ukur dalam menentukan sejauh mana siswa memahami pembelajaran setelah berpartisipasi dalam tindakan mengajar.²³ Kejayaan prosedur pembelajaran dalam tindakan pendidikan pada intinya dikuasai oleh banyak situasi, antara lain guru, siswa, lingkungan, kurikulum, strategi, metode dan media pembelajaran yang berhasil, yang mampu membantu siswa belajar secara optimal dan mampu meningkatkan hasil belajarnya.²⁴

Tidak banyak perbedaan antara proses siklus I dan siklus II, namun hasil kinerja siswa siklus I dan II berbeda secara signifikan. Melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam 4 sesi, hasil belajar siswa meningkat. Pada prosedur pembelajaran dapat disebut berhasil apabila seluruh aspek pembelajaran mampu dikuasai oleh peserta didik.²⁵

Awal mula peneliti memberikan materi pada siswa dan menjelaskan secara rinci sambil lalu menanyakan pada siswa tentang materi yang sudah peneliti jelaskan supaya peneliti mengetahui sejauh mana siswa memahami penjelasan peneliti dan fokus pada penjelasan peneliti. Setelah menjelaskan materi pada siswa peneliti memberikan tugas pertanyaan dan dijawab setiap siswa, kemudian peneliti meminta siswa untuk berkelompok dua siswa, untuk menerapkan metode *the power of two*. Peneliti meminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya mencari jawaban yang benar.

23 Moh zaiful rosyid, "Prestasi belajar". Mustajab, aminor rosid abdullah et al. (Malang:literasi nusantara abadi, 2019), 13.

24 Hasrian rudi setiawan, achmad bahtiar, "Metode role play (Upayya peningkatan motivasidan hasil belajar peserta didik)". (Medan: Umsu pres, 2020), 2.

25 Daru wahyuni, kiromim baroroh, "Penerapan metode pembelajaran simulasi untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar ekonomika mikro", *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, vol 9 no. 1 (April:2012), 103, <https://media.neliti.com/media/publications/17190-ID-penerapan-metode-pembelajaran-simulasi-untuk-meningkatkan-aktivitas-dan-prestasi.pdf>

Setelah semua kelompok menyelesaikan hasil diskusinya peneliti meminta salah satu dari seluruh kelompok untuk maju kedepan dan memaparkan hasil jawabannya. Setelah semua selesai memaparkan jawabannya peneliti menjelaskan kembali jawaban yang benar, supaya siswa bisa mengetahui jawaban mana yang salah dan yang benar, lalu peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari. Prosedur pembelajaran yang baik pasti akan mempengaruhi pemahaman siswa pada materi yang diberikan oleh pendidik. Oleh karena itu, siswa harus mengutamakan pembelajaran aktif agar siswa dapat menuju hasil belajar yang memuaskan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa proses pengajaran sudah beredar aktif selama tahap penelitian pembelajaran metode *the power of two*, sebagian besar siswa memiliki keberanian untuk berbagi jawaban mereka dan mengemukakan pertanyaan hal yang siswa tidak mengerti. Siswa bersemangat untuk menemukan pasangan kelompoknya untuk mendiskusikan jawaban yang diajukan oleh peneliti dan peneliti mempersilahkan siswa untuk memaparkan jawabannya di depan teman-teman kelasnya.

Ketika dilakukan penilaian pada siswa mampu merespon dan menguasai mata pelajaran yang dibagikan melalui metode *the power of two* berikut ini bisa dipandang dari meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 72,05% pada siklus I menjadi 82,64% pada siklus II.

2. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *the power of two*

Alterasi peningkatan hasil belajar siswa hal ini berhasil karena adanya alterasi pada cara penyampaian materi. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan bilamana prosedur belajar mengajar diadakan secara efektif dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian

kompetensi yang diharapkan.²⁶ Pada intinya prosedur pengajaran ialah inti dari keseluruhan prosedur pendidikan, dan guru yakni salah satu aspek penting yang memastikan hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan pendidikan formal sangat tergantung pada keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengajaran.²⁷ Untuk berhasil dalam belajar, harus melakukan perubahan dalam proses belajar, karna jika dalam proses pembelajaran siswa hanya berdiam saja tanpa bertanya atau menjawab maka siswa merasa jenuh dan tidak fokus pada prosedur pembelajaran dikelas.

Pada akhir setiap prosedur pembelajaran selalu dilakukan penilaian untuk mengetahui peningkatan kejayaan siswa dalam prosedur pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.²⁸ Hasil penelitian data pemandangan dalam tindakan semasa tahap uji profisiensi sebelum menggunakan metode *the power of two* yaitu siswa yang menggapai KKM adalah 35,29% dari semua siswa. Selanjutnya nilai rata-rata masih rendah, tepatnya 55,29. Hasil tersebut bisa dibilang bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Maka dari itu, penting sekali untuk melakukan perbaikan pembelajaran metode *the power of two* ini harus segera diterapkan. Dimana peneliti disini harus benar-benar bisa untuk melatih siswa supaya terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam perwujudan siklus I peneliti telah mulai menerapkan metode *the power of two* pada pembelajaran fiqh materi sedekah untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat diketahui siklus I membuktikan peningkatan hasil belajar siswa sebesar

26 Darmadi, *pengembangan model metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*, (yogyakarta:cv budi utama, 2012), 61.

27 Ruwaiza sasmita, "Peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kewarganegaraan menggunakan metode the power of two", *jurnal hukum STIH YPM*, vol 3, no.2 (November:2021),119, <http://adil.stihypm.ac.id/index.php/ojs/article/view/33>.

28 Tasya Nabilah, Agung Prasetyo Abadi" Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa", *Jurnal homepage*, (2019), <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>.

47,05%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa dianalogikan hasil belajar siswa pada pra siklus ketuntasan belajar 35,29%.

Dalam pelaksanaan siklus berikutnya yaitu siklus II karna masih belum mencapai nilai KKM yaitu 75% peneliti melaksanakan siklus ke II dengan upaya ada peningkatan dari siklus I. Siklus II terjadi peningkatan yang sangat luar biasa dari pada siklus I, pada siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 88,23% hal ini membuktikan bahwa ada peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan ke siklus II, menjadi nilai ketuntasan dari 35,29% ke 47,05% ke 88,23%.

Bahwa dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kramat menurut hasil penjabaran data yang dicapai pada pra siklus, siklus I dan juga siklus II membuktikan mengalami peningkatan yang di atas rata-rata yang sudah ditetapkan, maka dari itu peneliti memberhentikan pelaksanaan tindakan kelas pada penelitian ini diakhiri pada 2 siklus.